EFEKTIVITAS *CLINICAL PREPARATION* TERHADAP KOMPETENSI PRAKTIKUM KLINIK KEBIDANAN MAHASISWA SEMESTER III STIKes MITRA HUSADA KARANGANYAR

Kurnia Agustin[1], Yeni Anggraini[2]
[1]Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar,
Email : agustin.2208@gmail.com
[2]Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar,
Email : yenni.anggrainie@gmail.com

ABSTRACT

In order to improving study process which with quality performed by competency improvement of skill lab with implementation of practical test as one of form of clinical preparation (as readiness of student before conducting midwifery clinical practicum) for students to setling ability specially in handling midwifery cases and for the preparation of students face Midwifery Clinical Practicum in Primary Health Care and Midwifery Self-supporting Care. This Research aim to know the effectiveness of clinical preparation to Midwifery Clinical Practicum competency of students 3rd semester STIKes Mitra Husada Karanganyar. Research Type used is analytic research observational with the approach of cross sectional. Research conducted in STIKes Mitra Husada Karanganyar at December 2016 until Februari 2017. Population in this research is all students 3rd semester D3 Midwifery program study of STIKes Mitra Husada Karanganyar study year 2016/2017, technique of intake sampel used is quota sampling (71 respondents). the data analyzed by the simple linear regression. Result of research show most responden get the value of clinical preparation 4,00 as much 30 students (42,3%) and assess the practical competency 3,15 as much 7 students (9,9%). research result that clinical preparation give the weak influence to practical competency (R = 0,218) as much 4,8% (R Square), while 95,2% influenced by other independent variables.

Kata Kunci: clinical preparation, competency, midwifery student

ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas diadakanlah suatu peningkatan kompetensi skill lab dengan dilaksanakannya ujian praktik sebagai salah satu bentuk clinical preparation (sebagai kesiapan mahasiswa sebelum melakukan praktik kebidanan) bagi mahasiswa untuk lebih memantapkan kemampuan mahasiswa khususnya dalam menangani kasus–kasus kebidanan dan untuk persiapan mahasiswa semester III menghadapi Kompetensi Praktikum Klinik Kebidanan di Puskesmas dan Rumah Bersalin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas clinical preparation terhadap kompetensi praktikum klinik kebidanan mahasiswa semester III STIKes Mitra Husada Karanganyar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observational analitik dengan pendekatan cross sectional. Lokasi penelitian dilakukan di STIKes Mitra Husada Karanganyar pada bulan Desember 2016 - Februari 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester III Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar TA 2016/2017, teknik pengambilan sampel

yang digunakan adalah quota sampling (71 responden). Analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mendapatkan nilai clinical preparation 4,00 sebanyak 30 mahasiswa (42,3%) dan nilai kompetensi praktik 3,15 sebanyak 7 mahasiswa (9,9%). Simpulan yang didapat dari hasil penelitian bahwa clinical preparation memberikan pengaruh tidak kuat terhadap kompetensi praktik (R = 0,218) sebesar 4,8% (R Square), sedangkan 95,2% dipengaruhi oleh variabel bebas yang lain.

Kata Kunci: *clinical preparation*, kompetensi, mahasiswa kebidanan

PENDAHULUAN

Kesiapan belajar yang baik dapat mempengaruhi mahasiswa dalam keaktifan pembelajaran dan mudah menyerap pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Apabila mahasiswa memiliki kesiapan yang matang sebelum praktik klinik kebidanan, maka mahasiswa akan memperoleh kemudahan dalam memperdalam materi, *skill* dan bisa konsentrasi dalam proses praktik klinik kebidanan di lahan sehingga kompetensi lulusan bidan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagaimana yang dikemukakan Prayitno (1997), mempersiapkan diri dalam pembelajaran adalah hal yang perlu diperhatikan mahasiswa, sebab dengan persiapan yang matang mahasiswa merasa mantap dalam melakukan asuhan kebidanan pada klien sehingga memudahkan mahasiswa memenuhi kompetensi sebagai lulusan bidan.

Kompetensi merupakan kemampuan yang didalamnya terkandung pengetahuan dan ketrampilan yang didukung sikap dalam melaksanakan suatu tugas/pekerjaan disuatu tempat kerja dengan mengacu kepada kriteria unjuk kerja yang ditetapkan.

Kompetensi Inti Bidan Indonesia terbagi menjadi 5 kelompok kompetensi yang disesuaikan dengan kelompok mata kuliah yang diatur dalam Surat Keputusan Mendiknas 232 / U / 2000. Adapun kelima kelompok kompetensi tersebut antara lain (Depkes RI, 2002):

1. Mengembangkan diri sebagai bidan profesional yang berkepribadian Indonesia.
2. Menerapkan konsep dan prinsip serta keilmuan dan ketrampilan yang mendasari profesionalisme bidan dalam memberikan asuhan dan pelayanan kebidanan.
3. Melaksanakan asuhan kebidanan secara profesional kepada wanita dalam siklus kehidupannya (remaja, pra perkawinan, ibu hami, ibu bersalin, nifas, klimakterium, menopause dan masa antara, asuhan neonatus, bayi dan anak balita) di semua tatanan pelayanan kesehatan di institusi dan komunitas.
4. Mengembangkan sikap profesional dalam praktik kebidanan , komunikasi interpersonal dan konseling serta menjalin kerjasama dalam tim kesehatan.
5. Memberikan pelayanan kebidanan dengan mempertimbangkan kultur dan budaya setempat, dengan melakukan upaya promosi dan prevensi kesehatan reproduksi melalui pendidikan kesehatan, pemberdayaan wanita, keluarga serta masyarakat dengan tidak mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif.

Berdasarkan kompetensi tersebut maka diharapkan lulusan Pendidikan Diploma Kebidanan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, ketrampilan dan sikap serta perilaku sebagai bidan professional.

Dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas diadakanlah suatu peningkatan kompetensi *skill* lab dengan dilaksanakannya ujian praktik sebagai salah satu bentuk *clinical preparation* (sebagai kesiapan mahasiswa sebelum melakukan praktik kebidanan) bagi mahasiswa untuk lebih memantapkan kemampuan mahasiswa khususnya dalam menangani kasus–kasus kebidanan dan untuk persiapan mahasiswa semester III menghadapi Kompetensi Praktikum Klinik Kebidanan di Puskesmas dan Rumah Bersalin.

Kompetensi Mahasiswa Praktikum Klinik Kebidanan yang dibebankan pada mahasiswa semester III Program Studi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar ini adalah salah cara untuk mempersiapkan kelulusan agar terampil dan bertanggung jawab, memiliki pengetahuan maupun sikap yang baik dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal.

Dari latar belakang yang telah disampaikan, maka kami sebagai penulis dan peneliti mengangkat judul "Efektivitas *Clinical Preparation* terhadap Kompetensi Praktikum Klinik Kebidanan Mahasiswa Semester III STIKes Mitra Husada Karanganyar"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *clinical preparation* terhadap kompetensi praktikum klinik kebidanan mahasiswa semester III STIKes Mitra Husada Karanganyar.

BAHAN DAN METODE

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional.* Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observational analitik. *Penelitian ini dilaksanakan di* STIKes Mitra Husada Karanganyar. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2016 - Februari 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester III Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar TA 2016/2017. Tehnik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling*.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu *clinical preparation* dan variabel terikat yaitu kompetensi praktikum klinik kebidanan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Alat Ukur	Skala
1	*Clinical preparation*	Nilai ujian praktik mahasiswa	Ordinal
2	Kompetensi Praktikum Klinik Kebidanan	Nilai praktikum klinik mahasiswa	Ordinal

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan distribusi frekuensi dalam bentuk tabel pada variabel bebas yaitu *clinical preparation* dan variabel terikat yaitu kompetensi praktikum klinik kebidanan. Selanjutnya dilakukan regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya efektivitas *clinical preparation* terhadap kompetensi praktikum klinik kebidanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Sebelum menampilkan hasil dari penelitian ini, akan dijelaskan tentang karakteristik responden sebagai gambaran tentang sampel penelitian. Karakteristik dari responden pada penelitian ini meliputi beberapa hal yakni responden berasal dari lingkup STIKes Mitra Husada Karanganyar. Responden terdaftar sebagai mahasiswi

semester III di Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar. Responden berjenis kelamin perempuan semua. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik dari responden penelitian ini hampir sama.

Hasil Penelitian Univariat

Clinical Preparation

Tabel 4.1 *Descriptive Statistics* Variabel *Clinical Preparation*

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Clinical Preparation	71	3.00	4.00	3.7994	.26665
Valid N (listwise)	71				

Sumber: Data Primer (2017)

Dari Tabel 4.1 *Descriptive Statistics* Variabel *Clinical Preparation* menunjukkan jumlah sampel 71 responden. Nilai terendah 3.00, nilai tertinggi 4,00 dan rata-ratanya adalah 3,7994. Standart deviation menunjukkan angka 0,26665 (SD < 30% Mean) kesenjangan / variasi antara minimum dan maksimal tidak terlalu besar.

Tabel 4.2 Frekuensi Variabel *Clinical Preparation*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.4	1.4	1.4
	3.08	1	1.4	1.4	2.8
	3.24	1	1.4	1.4	4.2
	3.25	2	2.8	2.8	7.0
	3.33	1	1.4	1.4	8.5
	3.42	3	4.2	4.2	12.7
	3.5	3	4.2	4.2	16.9
	3.51	4	5.6	5.6	22.5
	3.59	1	1.4	1.4	23.9
	3.66	3	4.2	4.2	28.2
	3.74	3	4.2	4.2	32.4
	3.75	5	7.0	7.0	39.4
	3.87	5	7.0	7.0	46.5
	3.99	8	11.3	11.3	57.7
	4	30	42.3	42.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer (2017)

Dari Tabel 4.2 Frekuensi Variabel *Clinical Preparation* menunjukkan sebagian besar responden mendapatkan nilai 4,00 sebanyak 30 mahasiswi (42,3%).

Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan Mahasiswa

Tabel 4.3 *Descriptive Statistics* Variabel Kompetensi Mahasiswa

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
kompetensi_mahasiswa	71	3.00	3.70	3.2985	.18272
Valid N (listwise)	71				

Sumber : Data Primer (2017)

Dari Tabel 4.3 *Descriptive Statistics* Variabel Kompetensi menunjukkan jumlah sampel 71 responden. Nilai terendah 3.00, nilai tertinggi 3,70 dan rata-ratanya adalah 3,2985. Standart deviation menunjukkan angka 0,18272 (SD < 30% Mean) kesenjangan / variasi antara minimum dan maksimal tidak terlalu besar.

Tabel 4.4 Frekuensi Variabel Kompetensi Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	5.6	5.6	5.6
	3.05	4	5.6	5.6	11.3
	3.1	4	5.6	5.6	16.9
	3.15	7	9.9	9.9	26.8
	3.16	2	2.8	2.8	29.6
	3.2	6	8.5	8.5	38.0
	3.23	2	2.8	2.8	40.8
	3.24	1	1.4	1.4	42.3
	3.25	5	7.0	7.0	49.3
	3.28	1	1.4	1.4	50.7
	3.3	4	5.6	5.6	56.3
	3.32	1	1.4	1.4	57.7
	3.33	3	4.2	4.2	62.0
	3.35	3	4.2	4.2	66.2
	3.36	1	1.4	1.4	67.6
	3.37	1	1.4	1.4	69.0
	3.38	2	2.8	2.8	71.8
	3.4	3	4.2	4.2	76.1
	3.47	1	1.4	1.4	77.5
	3.5	3	4.2	4.2	81.7
	3.51	1	1.4	1.4	83.1
	3.54	1	1.4	1.4	84.5
	3.55	3	4.2	4.2	88.7
	3.56	2	2.8	2.8	91.5
	3.57	1	1.4	1.4	93.0
	3.58	2	2.8	2.8	95.8
	3.65	1	1.4	1.4	97.2
	3.67	1	1.4	1.4	98.6
	3.7	1	1.4	1.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

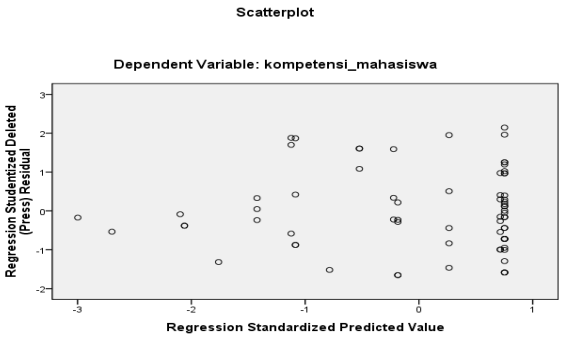
Sumber: Data Primer (2017)

Dari Tabel 4.4 Frekuensi Variabel Kompetensi Mahasiswa menunjukkan sebagian besar responden mendapatkan nilai 3,15 sebanyak 7 mahasiswi (9,9%).

Uji Prasyarat Regresi Linear

Uji Heterokedastisitas

Grafik 4.1 *Scatterplot*



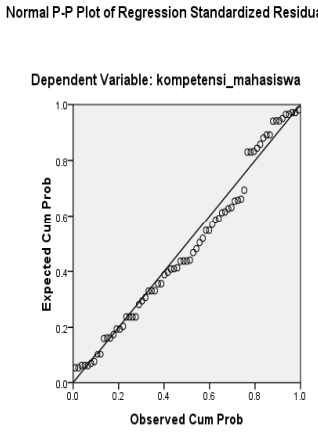
Sumber: Data Primer (2017)

Melalui pengamatan Grafik 4.1 *Scatterplot* ditunjukkan bahwa titik-titik yang digambarkan pada grafik tersebut menyebar dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat diketahui bahwa pada model regresi diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas yang serius.

Uji Normalitas

Grafik 4.2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer (2017)

Melalui grafik Grafik 4.2 *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebaran titik-titik tersebut membentuk garis diagonal, maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokolerasi

Tabel 4.5 *Model Summary*[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.218[a]	.048	.034	.17960	1.652

a. Predictors: (Constant), clinical_preparation

b. Dependent Variable: kompetensi_mahasiswa

Sumber: Data Primer (2017)

Pada Tabel 4.5 *Model Summary*[b] ditunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson yang diperoleh dalam pengujian ini adalah 1,652. Dikarenakan nilai Durbin-Watson hitung berkisar antara -2 dengan +2, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi diindikasikan tidak terdapat masalah autokolerasi yang serius.

Hasil Penelitian Bivariat

Tabel 4.6 Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.218[a]	.048	.034	.17960

a. Predictors: (Constant), clinical_preparation

b. Dependent Variable: kompetensi_mahasiswa

Sumber: Data Primer (2017)

Menurut Hindayani dan Totalia (2010) menyebutkan bahwa nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R yang didapatkan dari Tabel 4.6 Model Summary[b] adalah 0,218, hal ini menunjukkan bahwa *clinical preparation* memberikan pengaruh tidak kuat terhadap kompetensi mahasiswa di lahan praktik. Makna nilai R Square menunjukkan bahwa 4,8% kompetensi mahasiswa di lahan dipengaruhi oleh *clinical preparation*, sedangkan 95,2% dipengaruhi oleh variabel bebas yang lain.

Kesiapan individu sebagai seorang mahasiswa dalam belajar akan menentukan kualitas proses dan prestasi belajar mahasiswa. Menurut Agoes Soejanto (1991) kesiapan diri mahasiswa sangat penting untuk meraih keberhasilan dalam kegiatan belajar. Keberhasilan mahasiswa melakukan kesiapan sebelum mengikuti praktik klinik kebidanan dapat menentukan kesuksesan mahasiswa di lahan praktik, sehingga akan mempengaruhi kompetensi mahasiswa itu sendiri.

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mahasiswa. Sebagaimana yang dikemukakan Slameto (2010) ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam belajar yaitu: Faktor ekstern (yang berasal dari luar diri mahasiswa) dan intern (dari dalam diri mahasiswa). Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor intern yaitu tiga tahap bagian yaitu faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani), faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, keterampilan dan kesiapan belajar).Faktor tersebut berdampak dan berpengaruh terhadap prestasi belajar. mahasiswa yang tidak memiliki kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan prestasi belajarnya rendah, sebaliknya mahasiswa yang memiliki kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan prestasi belajar yang tinggi. Jadi tinggi rendahnya prestasi belajar ditentukan oleh kesiapan yang dimiliki mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar atau pengajaran khususnya kompetensi mahasiswa dapat dilihat dari

segi hasil. Proses pengajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Clark dalam penelitiannya menemmukan bahwa 70% hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. (Slameto, 2010)

Evaluasi merupakan proses sistematis untuk membuat keputusan terkait sejauh mana tujuan pembelajaran berhasil dicapai oleh mahasiswa. Contohnya adalah gaya belajar yang berbeda-beda pada mahasiswa, ada yang nyaman dalam memberikan presentasi maupun berdiskusi, ada pula yang lebih optimal menyerap pelajaran dengan berpikir reflektif serta menuangkan pikiran secara tertulis, tetapi terkadang pemberian tugas dalam bentuk kepercayaan dan bimbingan CI lahan dalam melakukan asuhan kebidanan kepada klien dan peran Pembimbing Akademik dalam pemberian tugas dokumentasi asuhan kebidanan dan mendiskusikan tentang pengkajian data pasien baik subjektif dan objektif sehingga bisa menegakkan diagnosa, memberikan tindakan berdasarkan diagnosa dan melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan memberikan andil dalam pencapaian kompetensi mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2010) yang menyatakan bahwa terdapat salah satu bentuk motivasi adalah motivasi ekstrinsik, yaitu hal atau keadaan yang datang dari luar individu mahasiswa, yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Jadi motivasi mahasiswa dapat ditimbulkan oleh CI lahan dan pembimbing akademik dengan berbagai cara, misalnya metode yang variatif, sehingga mahasiswa senang untuk belajar baik teori dan *skill*.

SIMPULAN

1. Sebagian besar responden mendapatkan nilai *clinical preparation* 4,00 sebanyak 30 mahasiswi (42,3%).
2. Sebagian besar responden mendapatkan nilai kompetensi di lahan praktik 3,15 sebanyak 7 mahasiswi (9,9%).
3. Nilai R yang didapatkan dari Model Summary[b] adalah 0,218, hal ini menunjukkan bahwa *clinical preparation* memberikan pengaruh tidak kuat terhadap kompetensi mahasiswa di lahan praktik. nilai R Square menunjukkan bahwa 4,8% kompetensi mahasiswa di lahan dipengaruhi oleh *clinical preparation*, sedangkan 95,2% dipengaruhi oleh variabel bebas yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dep Kes RI. 2002. *Kurikulum Nasional Pendidikan Diploma III Kebidanan.* Jakarta.

Gusti, Renti Mulia. 2006. "Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Penerapan Disiplin Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 3 Payakumbuh". *Skripsi* tidak diterbitkan. Padang: BK FIP UNP

Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu* Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika

PERMENKES RI NO. 1464/MENKES/ PER/X/2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan.

Pusdiknakes. 2005. *Pedoman penilaian pencapaian kompetensi pendidikan* tenaga kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan

_____. 2005. *Standar pembelajaran praktik kebidanan*. Jakarta: Departemen Kesehatan

UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Prayitno. 1997. AUM PTSDL. Padang: FIP UNP.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Soejanto, Agoes. 1991. Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses. Jakarta: Rineka Cipta.